

HASIL LEMBAR OBSERVASI

Sekolah : SDN Tambakrejo 2 Krembung
Kelas : IV

Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui data Implementasi Pendidikan Pancasila Berkebhinekaan Global sebagai upaya Menumbuhkan Karakter Literasi Multikultural Budaya Nusantara Siswa SD.

No.	Aspek	Indikator	Skala Penilaian (1-4)	Keterangan
1.	Implementasi Pendidikan Pancasila Berkebhinekaan Global	1. Guru mengajarkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari	4	Guru mengaitkan materi dengan nilai-nilai Pancasila, terutama dalam membangun sikap toleransi dan gotong royong di kelas.
		2. Guru mengintegrasikan konsep kebinekaan global dalam pembelajaran	3	Guru mengajarkan tentang keberagaman budaya dunia, tetapi masih jarang menggunakan contoh dari luar negeri dalam pembelajaran.
		3. Guru menjelaskan pentingnya toleransi dan menghargai perbedaan budaya	4	Guru sering memberikan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari tentang menghormati keberagaman agama, suku, dan budaya.
		4. Guru memberikan contoh nyata sikap saling menghargai antar budaya	4	Guru mencontohkan sikap saling menghormati dengan cara selalu menggunakan bahasa yang sopan dan menghargai pendapat siswa.
		5. Guru menggunakan metode pembelajaran interaktif terkait keberagaman	3	Guru menggunakan diskusi dan cerita, tetapi belum banyak memanfaatkan media interaktif seperti video atau permainan edukatif.
		6. Siswa memahami makna keberagaman budaya dalam kehidupan sehari-hari	3	Siswa memahami bahwa setiap daerah memiliki budaya yang berbeda, tetapi sebagian siswa masih bingung tentang perbedaan budaya lokal dan budaya global.
		7. Siswa menunjukkan sikap toleransi terhadap teman yang berbeda latar budaya	4	Siswa saling menghargai teman yang memiliki perbedaan suku atau agama dan tidak ada diskriminasi dalam pergaulan.
		8. Siswa mampu menjelaskan keberagaman budaya di Indonesia dan dunia	3	Siswa dapat menyebutkan beberapa budaya daerah, tetapi masih kesulitan dalam membandingkan budaya Indonesia dengan budaya luar negeri.
		9. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan bertema keberagaman budaya	4	Siswa antusias mengikuti kegiatan seperti lomba pakaian adat dan drama bertema keberagaman budaya.
		10. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami konsep keberagaman budaya	2	Beberapa siswa masih kesulitan dalam memahami perbedaan antara budaya daerah dan budaya nasional.

2.	Upaya Menumbuhkan Karakter Literasi Multikultural Budaya Nusantara Siswa SD	11. Guru mengenalkan budaya Nusantara melalui berbagai media pembelajaran	4	Guru menggunakan buku cerita dan video edukasi untuk mengenalkan budaya Nusantara.
		12. Guru menggunakan bahan ajar seperti cerita rakyat dan legenda	4	Guru sering membacakan cerita rakyat dan mendiskusikan nilai moral yang terkandung di dalamnya.
		13. Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran yang mengandung unsur seni dan budaya Nusantara	3	Guru mengajak siswa membuat poster budaya dan membuat hiasan khas daerah, tetapi kegiatan seni masih terbatas.
		14. Guru mendorong siswa untuk membaca dan mendiskusikan buku budaya Nusantara	3	Guru memberikan tugas membaca buku cerita budaya Nusantara, namun belum dilakukan secara rutin.
		15. Guru melibatkan siswa dalam kegiatan praktik budaya Nusantara (tari, lagu, pakaian adat)	4	Guru mengajak siswa menari dan menyanyikan lagu daerah saat acara tertentu.
		16. Siswa mengenal berbagai budaya Nusantara melalui pembelajaran	4	Siswa dapat menyebutkan beberapa budaya Nusantara yang pernah dipelajari di kelas.
		17. Siswa dapat menyebutkan dan menjelaskan budaya daerahnya sendiri	3	Sebagian siswa mampu menjelaskan budaya daerahnya, tetapi ada yang masih kurang paham tentang budaya dari daerah lain.
		18. Siswa antusias membaca cerita rakyat atau mendengarkan kisah budaya lokal	4	Siswa sangat antusias mendengarkan cerita rakyat yang disampaikan oleh guru dan suka menceritakan ulang.
		19. Siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan seni dan budaya sekolah	4	Siswa bersemangat mengikuti kegiatan seperti pentas seni dan festival budaya di sekolah.
		20. Siswa menunjukkan rasa bangga terhadap budaya Indonesia	4	Siswa bangga mengenakan pakaian adat saat acara budaya dan aktif bercerita tentang budaya daerahnya.

Skala Penilaian:

- 1 = Tidak Terlihat
- 2 = Kurang Terlihat
- 3 = Cukup Terlihat
- 4 = Sangat Terlihat

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil observasi, dapat disimpulkan bahwa guru telah berupaya mengaitkan materi pelajaran dengan nilai-nilai Pancasila, terutama dalam membangun sikap toleransi dan gotong royong di kelas. Guru menggunakan contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari untuk mengajarkan pentingnya menghormati keberagaman agama, suku, dan budaya. Meskipun demikian, contoh dari luar negeri dalam pembelajaran masih jarang digunakan, dan pemanfaatan media interaktif seperti video atau permainan edukatif juga masih terbatas. Siswa menunjukkan pemahaman tentang keberagaman budaya, baik lokal maupun global, meskipun sebagian masih kesulitan dalam membedakan budaya daerah dan budaya global. Mereka saling menghargai teman yang memiliki perbedaan suku atau agama, dan tidak ada diskriminasi di antara mereka. Siswa antusias dalam kegiatan seperti lomba pakaian adat, drama bertema keberagaman budaya, serta pentas seni dan festival budaya. Namun, beberapa siswa masih membutuhkan bantuan untuk lebih memahami perbedaan antara budaya daerah dan budaya nasional. Guru menggunakan berbagai metode seperti cerita rakyat, diskusi, dan kegiatan seni untuk mengenalkan budaya Nusantara. Siswa tampak bersemangat dalam kegiatan tersebut dan menunjukkan rasa bangga terhadap budaya daerahnya, meskipun kegiatan seni masih terbatas. Untuk meningkatkan pemahaman siswa, mungkin perlu diperbanyak lagi kegiatan yang melibatkan media interaktif dan memperkenalkan lebih banyak contoh dari budaya luar negeri.